

**PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER),
RETURN ON ASSETS (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM)
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**
(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEJ)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Armita Yulia Rohmawati

NIM: 032114134

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Skripsi

**PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER),
RETURN ON ASSETS (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM)
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEJ)

Oleh:

Arnita Yulia Rohmawati

NIM: 032114134

Telah Disetujui oleh:

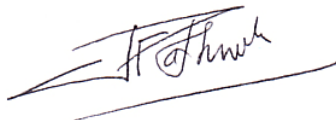
Pembimbing I



A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A.

Tanggal: 4 Desember 2007

Pembimbing II



Drs. F. A. Joko Siswanto, M.M, Akt

Tanggal: 18 Desember 2007

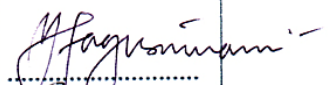
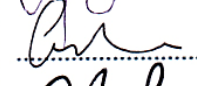

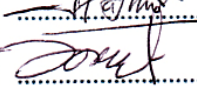

Skripsi

**PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER),
RETURN ON ASSETS (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM)
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEJ)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Armita Yulia Rohmawati
NIM: 032114134

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 29 Januari 2008
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A.	
Anggota	Drs. F. A. Joke Siswanto, M.M., Akt.	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 31 Januari 2008
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

Kita tidak bisa menjadi bijaksana dengan kebijaksanaan orang lain, tapi kita bisa berpengetahuan dengan pengetahuan orang lain.

Michel De Montaigne

Tidak ada usaha yang sia-sia,
Tidak ada do'a yang tidak terkabulkan asal dengan kesungguhan hati.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Allah SWT yang telah membimbing dan menolongku
- Bapak dan Ibu ku tercinta yang tiada henti berdo'a dan mengayangkuku
- Adikku tercinta dan terkasih
- Mas Dedet yang selalu memberiku semangat
- Sahabat dan teman-teman ku terkasih
- Almamaterku, Universitas Sanata Dharma



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Perubahan *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 29 Januari 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Januari 2008
Yang membuat pernyataan

(Armita Yulia Rohmawati)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : ARMITA YULIA ROHMAWATI

Nomor Mahasiswa : 032114134

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNINGS RATIO (PER)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Januari 2008

Yang menyatakan



(Armita Yulia Rohmawati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karuniaNya dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perubahan *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakrta)”**. Penelitian dan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, saran dan nasehat dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. A. Diksa Kuntara, SE., M.F.A., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar untuk membimbing, memberikan masukan, semangat dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Drs. F. A. Joko Siswanto, M. M., Akt., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar untuk membimbing, memberikan masukan, semangat, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Drs. P. Rubiyatno, MM., yang telah membantu penulis dengan memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan nasehat, masukan, doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak terbatas kepada penulis.
8. Adikku tercinta Ardhitya Dwi Wicaksono dengan kenakalan dan kebandelannya sehingga membuat hidupku lebih berwarna.
9. Mas Dedet Purwono, kekasihku tercinta yang sabar menungguku dan selalu memberikan cinta, semangat, do'a dan dukungan selama penulisan skripsi.
10. Untuk Om Awan, Bule' Astrid, Om Dino, Bule' Anik dan semua keluarga besar. Terima kasih atas segala macam bantuan dan spiritnya
11. Sahabat-sahabatku: Ulie, Yani, Wita, Ariex. Terima kasih atas persahabatan, perhatian, masukan dan dukungannya selama ini. Semoga persahabatan ini langgeng.
12. Teman-teman seperjuangan MPT : Mbak Fina, Mbak Tina, Mas Vitra, Floren, Pepenk, Yuni, Heru, dan Ana. Tetap semangat yaaaa.....
13. Teman-teman akuntansi '03 khususnya kelas D: Reni, Ichel, Ariel, Aldi, Sarah, Didit, Wapeng, Wahyu, Yeni, Cherly, Elis, Niken, Yuli, Beno, Mira, Lia, Nina, Marina, Elen, Madong, Heni dan Steve. Terima kasih atas kebersamaan yang menyenangkan. Ayo Semangat.
14. Untuk Bu Dian, Tata, Ririn, Amel makasih untuk pertemanan yang manis. Ayo cepat, selesaikan skripsinya jangan males.....SEMANGAT!!!!
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 Desember 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pasar Modal.....	8
B. Investasi Pada Sekuritas	12
C. Saham	14
D. Rasio Keuangan Yang Digunakan	19
E. Penelitian Terdahulu.....	23
F. Hipotesis	29

BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
	A. Jenis Penelitian.....	31
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
	C. Populasi dan Sampel	31
	D. Subjek dan Objek Penelitian	32
	E. Jenis Data.....	32
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
	G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	43
	A. Sejarah BEJ	43
	B. Data Perusahaan	43
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	52
	A. Deskripsi Data.....	52
	B. Analisis Data dan Pembahasan	53
BAB VI	PENUTUP.....	66
	A. Kesimpulan	66
	B. Keterbatasan Penelitian.....	67
	C. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1 :	Data Sampel Perusahaan.....	53
Tabel 2 :	Data Perubahan <i>Price Earnings Ratio</i> (PER).....	54
Tabel 3 :	Data Perubahan <i>Return on Assets</i> (ROA).....	55
Tabel 4 :	Data Perubahan <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	56
Tabel 5 :	Data Perubahan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	56
Tabel 6 :	Data Perubahan Harga Saham.....	57
Tabel 7 :	Hasil Uji Normalitas Data.....	58
Tabel 8 :	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 9 :	Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 10 :	Hasil Uji F- Test.....	63
Tabel 11 :	Hasil Uji T- Test.....	64

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1 :	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60

ABSTRAK
**PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER),
RETURN ON ASSETS (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM)
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**
(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEJ)

Armita Yulia Rohmawati

NIM: 032114134

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham.

Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dari tahun 2000-2006. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah di publikasikan oleh BEJ. Untuk melihat pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham dilakukan dengan uji statistik regresi linier berganda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05 ternyata hasil analisis data menunjukkan bahwa baik secara individu maupun bersama-sama *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PRICE EARNINGS RATIO (PER), RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) CHANGES TOWARD THE STOCKS PRICE CHANGE

(An Empirical Study in Food and Beverage Companies Listed in BEJ)

Armita Yulia Rohmawati
NIM: 032114134
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

This research aimed to know the effect of *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) and *Debt to Equity Ratio* (DER) toward the change of stock price.

This was an empirical study in manufacturing companies which were in food and beverage industry listed in Jakarta Stock Exchange in 2000 to 2006. The technique for gathering the sample was done by using purposive sampling. The sample used in this research was 10 companies. The data gathering was done by recording the data listed in BEJ. To see the effect of *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) and *Debt to Equity Ratio* (DER) toward the change of stock price, the statistic test of multiple linier regression was used.

Based on the research that was conducted by using F test and t test with significance level of 0,05, the data analysis result showed that the *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) and *Debt to Equity Ratio* (DER) had significant effect both partially and simultaneously toward the change of stocks price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Walaupun telah ada lembaga perbankan, namun karena terbatasnya *leverage*, suatu perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman dari bank. Oleh sebab itu peningkatan modal yang bersumber dari penjualan saham kepada masyarakat merupakan cara perolehan dana yang paling murah, mudah, dan cepat (Usman, 1990)

Perolehan dana dari penerbitan obligasi ataupun pinjaman bank hanya akan membebani perusahaan dengan kewajiban tetap berupa pembayaran bunga secara periodik dan pelunasan harga nominal obligasi atau pokok pinjaman saat jatuh tempo. Beban tetap ini akan mempengaruhi biaya operasi perusahaan dan harga produk pada akhirnya. Bila hal ini terjadi, akan mengurangi daya saing perusahaan, terutama perusahaan sejenis yang tidak menggunakan dana obligasi dan dana perbankan. Diperkirakan beban harga produk pada perusahaan yang menggunakan dana obligasi dan dana perbankan lebih mahal daripada perusahaan yang tidak menggunakan dana-dana tersebut.

Di lain pihak, perolehan dana dari masyarakat dengan cara masuk bursa (*go public*), yaitu menjual saham atau bagian kepemilikan perusahaan ke publik, akan memberi banyak manfaat. Selain dana relatif murah, cara ini tidak membebani perusahaan dengan kewajiban periodik membayar bunga. Di samping

itu, perusahaan tidak perlu menyediakan agunan seperti bila perusahaan meminjam dari lembaga perbankan.

Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu maupun hasil operasinya selama periode lalu. Walaupun demikian, nilai riil dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen perusahaan di masa mendatang. Dari sudut investor, meramalkan masa mendatang merupakan hal terpenting dari analisis laporan keuangan.

Bila kinerja keuangan perusahaan baik, harga pasar dari saham tersebut juga akan meningkat. Ini mengakibatkan harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan harga saat pembelian saham sehingga apabila saham ini dijual, akan didapatkan keuntungan (*capital gain*). Dengan demikian informasi yang paling dibutuhkan dari laporan keuangan suatu perusahaan adalah informasi mengenai harga saham, laba per saham, total aktiva, laba setelah pajak, penjualan bersih, total hutang dan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Seperti perusahaan-perusahaan di sektor lain, perusahaan-perusahaan di sektor industri makanan dan minuman juga mengalami fluktuasi. Tetapi industri makanan dan minuman mempunyai karakteristik khusus, antara lain sangat rentan terhadap selera konsumen, dipengaruhi oleh mode dan selera konsumen, serta umur produk (*life cycle*) yang pendek dan relatif tidak tahan lama. Hal tersebut menuntut perusahaan agar dapat mengelola usahanya sebaik mungkin untuk

memenangkan persaingan dan memperoleh *return* atas investasi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Setiap investor akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap nilai intrinsik (nilai saham yang sebenarnya) dari suatu saham. Penilaian ini dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat optimisme investor terhadap perusahaan, sehingga melahirkan dua pihak yang mempunyai tujuan berbeda, yaitu pihak pembeli dan penjual. Pihak pembeli saham menghendaki kenaikan harga saham setelah dilakukan pembelian saham, sedangkan pihak penjual menghendaki terjadinya penurunan harga saham. Tujuan yang berbeda dari pihak penjual dan pembeli saham inilah yang melatarbelakangi terjadinya perubahan harga saham (Rosyadi, 2002:3 yang dikutip oleh Murtini & Mareta, 2006).

Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara. Secara spesifik penilaian harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan seperti yang telah dikutip oleh Lilin (2005) dari Horrigan (1965). Lilin melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur tahun 2000-2002. rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar modal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lilin tersebut, ada dua rasio keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur adalah rasio kategori profitabilitas yaitu *Gross Profit*

Margin dan *Net Profit Margin*. Dalam penelitian ini model analisis rasio keuangan yang akan digunakan adalah *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Informasi *Price Earnings Ratio* (PER) mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dengan kata lain, PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earning* perusahaan. Disamping itu, PER juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham (Tandelilin, 2001).

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang menggambarkan sejauhmana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba bagi perusahaan (Tandelilin, 2001: 240).

Net Profit Margin (NPM) tergolong dalam rasio profitabilitas. Rasio ini adalah margin laba atas penjualan, yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Weston & Brigham, 1993: 304).

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan (Husnan, 1997).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Perubahan *Price Earnings Ratio*, *Return on Assets*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Apakah perubahan rasio keuangan PER, ROA, NPM dan DER perusahaan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan?

C. Batasan Masalah

1. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PER, ROA, NPM dan DER yang datanya diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
2. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) saham bulanan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap perubahan harga saham dari tahun ke tahun, apabila rasio keuangan PER, ROA, NPM dan DER mengalami perubahan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor atau calon investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan yang baik mengenai alokasi dana berlebih yang dimilikinya.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Untuk menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah mengenai perubahan harga saham.

4. Bagi Perusahaan

Dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk meningkatkan daya tarik dengan memperbaiki performance perusahaan dan menyajikan informasi yang relevan terhadap harga saham.

5. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang relevan, konsep dan rumusan untuk menganalisis data.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, populasi, dan sample, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, data yang diperlukan, periode pengamatan serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi data tentang gambaran umum Bursa Efek Jakarta, deskripsi data dan data perusahaan yang dijadikan sample.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan bagaimana data dianalisis, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat ditarik, keterbatasan-keterbatasan serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2001: 13).

Menurut Husnan (1998), pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

1. Alasan dibentuknya pasar modal

Alasan dibentuknya pasar modal (Husnan, 1998: 4):

- a. Diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan.
- b. Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

2 Fungsi dibentuknya pasar modal

Peranan pasar modal dalam suatu perekonomian negara adalah (Yuliati. dkk, 1996: 11):

a. Fungsi Tabungan (*Savings Function*)

Para penabung perlu memikirkan alternatif-alternatif lain selain menabung adalah dengan investasi. Investasi berupa surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memiliki kelebihan yaitu tanpa resiko penurunan nilai mata uang.

b. Fungsi Kekayaan (*Wealth Function*)

Pasar modal adalah salah satu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali.

c. Fungsi Likuiditas (*Liquidity Function*)

Pasar modal adalah *ready market* untuk melayani pemenuhan likuiditas para pemegang surat berharga.

d. Fungsi Pinjaman (*Credit Function*)

Pasar modal bagi perekonomian negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari dana masyarakat.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal (Husnan 1998: 8):

a. *Supply* (penawaran) sekuritas

Harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

b. *Demand* (permintaan) akan sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan.

c. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

d. Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Karena itu, kebenaran informasi menjadi sangat penting, disamping kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

e. Peran lembaga-lembaga pendukung yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal

Lembaga-lembaga seperti BAPEPAM, Bursa Efek, Reksa Dana, Akuntan Publik, Notaris, Konsultan hukum dan lain-lain sangat perlu untuk bekerja dengan profesional dan bisa diandalkan sehingga

informasi dan transaksi di bursa efek dapat berlangsung dengan cepat, efisien, dan bisa dipercaya.

4. Tipe pasar modal

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Ada 4 tipe pasar modal (Jogiyanto, 2000: 15) yaitu:

a. Pasar perdana (*primary market*)

Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan di jual di pasar ini. Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke *public* atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *going public*.

b. Pasar sekunder (*secondary market*)

Surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar ini.

c. Pasar ketiga (*third market*)

Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup. Pasar ketiga ini dijalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar kedua tutup.

d. Pasar keempat (*fourth market*)

Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan di antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker. Pasar ini umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar.

B. Investasi Pada Sekuritas

Sekuritas atau surat berharga merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak investor (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan surat berharga tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan investor menjalankan haknya (Darmadji dan Fakhrudin, 2006: 3-4).

Jenis-jenis sekuritas yang beredar di bursa adalah sebagai berikut (Darmadji dan Fakhrudin, 2006):

1. Saham

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perseroan terbatas (PT). Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

2. Obligasi

Obligasi merupakan surat pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat. Jangka waktu obligasi telah ditetapkan dan disertai dengan pemberian imbalan bunga yang jumlah dan saat pembayarannya juga telah ditetapkan dalam perjanjian.

3. Efek derivatif

a. *Right. Right* atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) merupakan surat berharga yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk menukarkannya menjadi saham biasa.

- b. Waran. Merupakan hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Waran diterbitkan dengan tujuan agar investor tertarik membeli obligasi atau saham yang diterbitkan emiten.
- c. Opsi. Opsi merupakan sebuah kontrak antara dua pihak di mana pihak yang membeli kontrak (*taker*) mempunyai hak, namun bukan kewajiban, untuk membeli atau menjual sebuah instrumen yang menjadi dasar dari kontrak tersebut, misalnya saham.
- d. Sertifikat Reksa Dana. Sertifikat yang menjelaskan bahwa pemodal menitipkan uang kepada manajer investasi sebagai pengelola dana untuk diinvestasikan bila di pasar modal atau pasar uang.

Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak investasi tersebut dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Untuk mengambil keputusan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut (Husnan, 1998: 43-45):

1. Menentukan kebijakan investasi

Disini pemodal perlu menentukan apa tujuan investasinya, dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan.

2. Analisis sekuritas

Tahap ini berarti melakukan analisis terhadap individual (sekelompok) sekuritas. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendeteksi sekuritas mana yang nampaknya *mispriced*.

3. Pembentukan portofolio

Portofolio berarti sekumpulan investasi. Tahap ini menyangkut identifikasi sekuritas-sekuritas mana yang akan dipilih dan berapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut.

4. Melakukan revisi portofolio

Tahap ini merupakan pengulangan terhadap tiga tahap sebelumnya, dengan maksud kalau perlu melakukan perubahan terhadap portofolio yang telah dimiliki.

5. Evaluasi kinerja portofolio

Dalam tahap ini pemodal melakukan penilaian terhadap kinerja (*performance*) portofolio, baik dalam aspek tingkat keuntungan yang diperoleh maupun risiko yang ditanggung.

C. Saham

1. Pengertian Saham

Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal (Tandelilin, 2001: 18).

Dalam pembicaraan sehari-hari istilah saham dapat diartikan dalam dua cara.

Pertama, yang dimaksud dengan saham adalah kertas dicetak dengan bagus yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam perusahaan, kertas ini yang biasanya berpindah tangan kalau seorang pemegang saham menjual miliknya. Kertas ini kadang-kadang disebut bukti saham atau surat saham, hal ini menunjukkan pemegang saham turut memiliki sebagian dari kekayaan perusahaan.

Kedua, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan itu sendiri dan surat saham merupakan bukti dari kepemilikan itu sendiri. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Karena turut memiliki perusahaan maka jika perusahaan beroperasi dan menghasilkan laba maka pemegang saham berhak untuk mendapat deviden (Koetin, 1993: 20).

2. Jenis-jenis saham

Ada beranekaragam jenis saham yang dapat dibedakan melalui cara peralihan dan manfaat yang diperoleh para pemegang saham (Darmadji & Fakhruddin, 2006: 7-9):

- a. Ditinjau dari cara peralihannya saham dibedakan menjadi dua yaitu saham atas unjuk dan saham atas nama.

- 1) Saham atas unjuk (*Bearer stock*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain. Secara hukum siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah yang diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).
 - 2) Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham dengan nama pemilik yang ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- b. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim saham dapat digolongkan menjadi dua yaitu saham biasa dan saham preferen.
- 1) Saham biasa (*common stock*) yaitu saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling junior dalam pembagian dividen hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - 2) Saham preferen (*preferred stock*) yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

c. Ditinjau dari kinerja perdagangan, saham dapat dikategorikan atas:

1) Saham Unggulan (*Blue-chip stocks*)

Yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin (*leader*) di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam membayar dividen.

2) Saham Pendapatan (*Income stocks*)

Yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham.

3) Saham Pertumbuhan (*Growth stocks-well known*)

Yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu, terdapat juga *growth stock (lesser known)*, yaitu saham dari emiten yang tidak berperan sebagai *leader* dalam industri, namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya, saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.

4) Saham Spekulatif (*Speculative stocks*)

Yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi memiliki

kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

5) Saham Siklikal (*Cyclical stocks*)

Yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, di mana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

3. Keuntungan dan Kerugian membeli Saham bagi Investor

Keuntungan membeli saham, yaitu:

- a. Dividen, adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
- b. *Capital gain*, yaitu keuntungan dari jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari pada nilai beli saham.
- c. Saham bonus, adalah saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham.

Kerugian membeli saham, yaitu:

- a. Tidak mendapat dividen, jika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tidak dapat membagikan dividen.
- b. *Capital loss*, yaitu kerugian dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah dibanding nilai belinya.

- c. Perusahaan bangkrut atau dilikuidasi, maka secara otomatis saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa.

4. Perubahan Harga Saham

Informasi yang sepenuhnya tercermin pada harga saham akan sangat berharga bagi para pelaku pasar modal dan institusi yang berkaitan seperti BEJ, Bapepam dan IAI. Para pelaku pasar modal, khususnya investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut. Beaver (dikutip oleh Ewijaya dan Indriantoro, 1999) mengatakan bahwa harga saham menjadi sangat penting bagi investor, karena mempunyai konsekuensi ekonomi. Perubahan harga saham akan menguubah nilai pasar kesejahteraan investor. Perubahan kesejahteraan akan mengubah kesempatan yang akan diperoleh oleh investor di mas depan. Secara umum, perubahan harga saham dapat mengakibatkan perubahan perilaku konsumsi dan investasi investor (Ewijaya dan Indriantoro, 1999: 56).

D. Rasio Keuangan Yang Digunakan

Untuk melakukan analisis perusahaan, disamping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Tandelilin, 2001). Beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Price Earnings Ratio* (PER)

Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan (Tandelilin, 2001: 243). Pendekatan PER merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai di kalangan analis saham dan para praktisi. PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan (Tandelilin, 2001: 191).

Rasio ini juga disebut rasio harga/laba yang merupakan rasio harga per saham terhadap laba per saham. Rasio ini menunjukkan berapa rupiah/dolar (atau satuan moneter lainnya) yang harus dibayar investor untuk setiap Rp. 1,00,- atau \$1 laba periode berjalan (Weston & Brigham, 1993: 305). Berikut penghitungan rasio tersebut:

$$P E R : \frac{\text{Price}}{\text{Earning Per Share}}$$

Hubungan perubahan harga saham dengan PER secara logika dapat dilihat dari apabila PER tinggi dengan *earning* yang sama dengan periode sebelumnya, maka harga saham di masa mendatang akan mengalami peningkatan, tetapi sebaliknya apabila PER rendah dengan *earning* yang sama dengan periode sebelumnya maka harga saham di masa mendatang akan mengalami penurunan. Tetapi apabila PER tinggi dengan harga saham yang sama dengan periode sebelumnya, maka *earning* di masa mendatang akan mengalami penurunan, tetapi sebaliknya apabila PER rendah dengan harga saham yang sama dengan periode sebelumnya, maka *earning* di masa mendatang akan mengalami peningkatan.

Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Perubahan PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan

2. *Return on Assets (ROA)*

Return on assets atau sering juga disebut dengan “*return on investment*” adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin, 1985: 56). ROA tergolong dalam rasio profitabilitas yang merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan (Weston & Brigham, 1993: 304). ROA juga menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-asetnya yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2001: 240).

Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$R O A : \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu mendapatkan laba. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena apabila laba suatu

perusahaan meningkat, maka harga saham tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha2: Perubahan ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan

3. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM menunjukkan keuntungan atau laba bersih yang diperoleh dari penjualan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} : \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Net profit margin menggambarkan kepada kita secara relatif efisiensi perusahaan setelah memperhatikan semua pengeluaran biaya dan pajak pendapatan, tetapi tidak termasuk beban-beban biaya luar biasa. Semakin efisiensi suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Bagi para pemodal (investor), rasio ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi emiten (perusahaan), karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan meningkat.

Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha3: Perubahan NPM berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menunjukkan berapa rupiah modal sendiri yang disediakan untuk membayar hutang. DER menunjukkan struktur permodalan suatu perusahaan, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D E R : \frac{T o t a l H u t a n g}{T o t a l E k u i t a s}$$

Semakin besar DER, menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Secara logika, para pemodal tidak ingin membeli saham suatu perusahaan yang memiliki risiko tinggi.

Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha4: Perubahan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan

E. Penelitian Terdahulu

1. Analisis pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Return On Investment* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 tahun 2000-2001 (Leo, 2003)
 - a. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Earning per share*, *price earning ratio*, dan *return on investment* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 selama tahun 2000-2001. rasio yang digunakan terdiri dari *earning per share*, *price earning ratio*, dan *return on investment*.

- b. Hasil analisis statistik pengaruh *earning per share*, *price earning ratio* dan *return on investment* terhadap perubahan harga saham pada periode 2000-2001 adalah *bahwa earning per share*, *price earning ratio* dan *return on investment* baik secara bersama-sama atau parsial tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham.
2. Pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham (Yulianti, 2006)
 - a. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - 1) Mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Debt Per Share*, dan *Debt Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
 - 2) Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
 - 3) Mengetahui pengaruh *Debt Per Share* terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
 - 4) Mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama perubahan *Earning Per Share*, *Debt Per Share*, dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara parsial hasilnya adalah:

- 1) Perubahan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham
 - 2) Perubahan *Debt Per Share* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham
 - 3) Perubahan *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham
3. Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham (Utami, 2005)
- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji signifikansi pengaruh perubahan rasio keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham perusahaan Perbankan di BEJ.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel perubahan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Dan secara parsial menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - 1) Variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.
 - 2) Variabel perubahan *Capital Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

- 3) Variabel perubahan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
- 4) Variabel perubahan ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
- 5) Variabel perubahan NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
- 6) Variabel perubahan EPS berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
- 7) Variabel perubahan DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
- 8) Variabel perubahan DER tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

4. Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (Susilawati, 2005)

a. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham untuk karakteristik perusahaan industri selama periode tahun 1999-2003.
- 2) Memberikan informasi rasio keuangan yang terbaik yang mempengaruhi harga saham untuk karakteristik perusahaan industri ini dan perubahan signifikansi tiap variabel rasio keuangan yang diteliti dari tahun ke tahun untuk periode 1999-2003. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*,

Operating Profit Margin (OPM), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV).

b. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan:

1) Variabel yang paling berpengaruh untuk masing-masing model adalah ROE dan PER (1999), PBV, NPM, dan OPM (2000), ROA, ROE, NPM, dan OPM (2001), ROE, NPM, dan OPM (2002), PBV dan OPM (2003), PBV (1999-2003).

2) Dari tahun 1999-2003 menunjukkan rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel independen yang berpengaruh signifikan adalah ROE dan PBV.

5. Perubahan *Dividend Yield* dan perubahan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham (Marpaung, 2003)

a. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah perubahan *dividend yield* dan perubahan *price earning ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu perubahan *dividend yield* dan perubahan *price earning ratio*, dan menggunakan satu variabel dependen yaitu perubahan harga saham.

b. Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa secara bersama-sama perubahan *dividend yield* dan perubahan *price earning ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Tetapi secara individual perubahan *dividend yield* dan perubahan *price*

earning ratio mempunyai pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

6. Pengaruh perubahan rasio profitabilitas terhadap perubahan harga saham (Lela, 2003)

a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perubahan *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap perubahan harga saham di BEJ pada periode 1998-2000.

b. Hasil dari penelitian ini adalah :

- Perubahan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada tahun 1998
- Perubahan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada tahun 2000
- Perubahan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada tahun 2000
- Perubahan *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham secara pooling.

7. Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham (Murtini & Mareta, 2006)
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perubahan *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada periode 1992-2003.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial, maupun secara bersama-sama ke-empat variabel independen yaitu perubahan *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

F. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2001: 51), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris. Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis) itu maka peneliti perlu melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu”.

Hipotesis untuk pengujian rasio keuangan secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham adalah:

H_a : Perubahan PER, perubahan ROA, perubahan NPM, dan perubahan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus tahun 2007
2. Penelitian dilaksanakan di Pojok BEJ Universitas Sanata Dharma.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2000-2006.

Sampel dipilih dengan berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam kurun waktu dari tahun 2000 sampai tahun 2006.
2. Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian (2000-2006), yaitu laporan tentang harga penutupan saham (*closing price*) bulanan, PER, laba bersih setelah pajak yang bernilai positif, ROA, NPM, dan DER.
3. Perubahan dalam penelitian ini yaitu perubahan harga saham dan perubahan rasio keuangan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Jakarta.
2. Objek penelitian adalah data laporan keuangan dan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ selama periode tahun 2000-2006.

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu pencatatan langsung data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi yang dikumpulkan dan diolah suatu organisasi atau pihak lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Riset pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penggalian teori-teori dari buku, jurnal dan skripsi lain yang berhubungan dengan pokok bahasan ini.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen yang sudah ada seperti laporan keuangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham (Y) yang merupakan variabel terikat. Untuk menghitung nilai Y dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Keterangan:

Y : Perubahan harga saham

P_n : Harga saham rata-rata pada tahun ke-n

P_{n-1} : Harga saham rata-rata pada tahun ke-n-1

Harga saham rata-rata disini diperoleh dengan cara menjumlahkan harga penutupan (*closing price*) saham tiap bulannya selama 1 tahun lalu dibagi dengan 12 bulan. Jika terjadi *stock split* maka untuk menghitung harga saham rata-rata dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Harga saham rata-rata sebelum *stock split*: menjumlahkan harga penutupan saham (*closing price*) bulanan sebelum *stock split* dibagi dengan jumlah bulan sebelum *stock split*
- Harga saham rata-rata setelah *stock split*: menjumlahkan harga penutupan saham (*closing price*) bulanan setelah *stock split* dibagi dengan jumlah bulan setelah *stock split*.

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas:

1) *Price Earnings Ratio* (PER)

Secara sistematis, rumus untuk menghitung *Price Earnings Ratio*

(PER) suatu saham adalah:

$$P E R = \frac{\text{Price}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan :

PER : *Price Earnings Ratio*

Price : Harga penutupan saham (*closing price*) bulanan

EPS : *Earning Per Share*

Rumus perubahan *Price Earnings Ratio*(PER) :

$$X_1 = \frac{PER_n - PER_{n-1}}{PER_{n-1}}$$

Keterangan:

X_1 : Perubahan PER

PER_n : *Price Earnings Ratio* tahun ke-n

PER_{n-1} : *Price Earnings Ratio* tahun ke-n-1

2) *Return on Assets* (ROA)

Secara sistematis, *Return on Assets* (ROA) dihitung dengan rumus:

$$R O A = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

ROA : *Return on Assets*

Rumus perubahan *Return on Assets* (ROA) yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara:

$$X_2 = \frac{ROA_n - ROA_{n-1}}{ROA_{n-1}}$$

Keterangan:

X_2 : Perubahan ROA

ROA_n : *Return on Assets* tahun Ke-n

ROA_{n-1} : *Return on Assets* tahun ke-n-1

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Secara sistematis, *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Keterangan:

NPM : *Net Profit Margin*

Rumus perubahan *Net Profit Margin* (NPM) yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara:

$$X_3 = \frac{NPM_n - NPM_{n-1}}{NPM_{n-1}}$$

Keterangan:

X_3 : Perubahan NPM

NPM_n : *Net Profit Margin* tahun ke-n

NPM_{n-1} : *Net Profit Margin* tahun ke-n-1

4) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Secara sistematis, *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio ini dihitung dengan rumus:

$$D E R = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

Rumus perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara:

$$X_4 = \frac{DER_n - DER_{n-1}}{DER_{n-1}}$$

Keterangan:

X_4 : Perubahan DER

DER_n : *Debt to Equity Ratio* tahun ke-n

DER_{n-1} : *Debt to Equity Ratio* tahun ke-n-1

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak

valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan nilai *skewness* yang digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva, dengan output *SPSS for windows 13*. Nilai *skewness* yang baik adalah mendekati 0.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (PER, ROA, NPM, DER). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan *tolerance value* tidak kurang dari 0.1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik atau *scatterplot*. Jika tidak ada pola yang

jasas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series data*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (*cross-sectional data*) (Sumodiningrat 1994: 231).

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson dan dapat digunakan ketentuan sebagai berikut (Firdaus, 2004: 101):

$< 1,10$: ada autokorelasi
$1,10 - 1,54$: tidak ada kesimpulan
$1,55 - 2,46$: tidak ada autokorelasi
$2,46 - 2,90$: tidak ada kesimpulan
$> 2,91$: ada autokorelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan *pooled data*. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh perubahan *Price*

Earnings Ratio (PER), perubahan *Return on Assets* (ROA), perubahan *Net Profit Margin* (NPM), dan perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham.

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\Delta Y = \alpha + \beta_1 \Delta X_1 + \beta_2 \Delta X_2 + \beta_3 \Delta X_3 + \beta_4 \Delta X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Perubahan harga saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Perubahan *Price Earnings Ratio* (PER)

X_2 = Perubahan *Return on Assets* (ROA)

X_3 = Perubahan *Net Profit Margin* (NPM)

X_4 = Perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER)

e = *Error term*

4. Pengujian Hipotesa

Hipotesa adalah suatu anggapan atau pendapat yang diterima secara tentatip (sementara) untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian (Boedijoewono, 2001:203). Sedangkan pengujian hipotesa adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesa merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan harus ditolak. Hipotesis yang dapat diuji adalah hipotesis nol, hipotesis nol digunakan untuk menunjukkan suatu situasi dimana dianggap tidak terdapat perbedaan antara sebuah nilai sampel dan

nilai parametris yang berhubungan dengannya, yang berarti perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen sama dengan nol. Di samping itu diformulasikan hipotesis alternatif, yaitu suatu pernyataan yang diterima jika data sampel memberikan cukup bukti bahwa hipotesis nol ditolak (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 391-392).

a. Uji T-Test

Uji T-test ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh perubahan variabel independen (PER, ROA, NPM, dan DER) secara parsial terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

$H_0: a_1, a_2, a_3, a_4 = 0$ (perubahan PER, ROA, NPM, dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan).

$H_a: a_1 \neq 0$ (perubahan PER secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan).

$H_a: a_2 \neq 0$ (perubahan ROA secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan).

$H_a: a_3 \neq 0$ (perubahan NPM secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan).

$H_a: a_4 \neq 0$ (perubahan DER secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan).

2) Menentukan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = n-k.

- 3) Menentukan T_{hitung} dengan rumus sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto S.K, 2004: 526):

$$T_{hitung} = \frac{b-B}{Sb} \quad \text{dengan } df = n-k$$

Keterangan:

b = koefisien regresi variabel independen

B = nilai koefisien regresi

Sb = standar error

- 4) Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari T_{hitung} dengan T_{tabel} , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya. H_0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Apabila H_0 ditolak maka perubahan PER, ROA, NPM, atau DER secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b. Uji F-Test

Uji F-test ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perubahan variabel independen (PER, ROA, NPM, dan DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

- 1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

$H_0: a_1, a_2, a_3, a_4 = 0$ (perubahan PER, ROA, NPM, dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan).

Ha: $a_1, a_2, a_3, a_4 \neq 0$ (perubahan PER, ROA, NPM, dan DER secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan).

2) Menentukan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = (k-1), (n-k).

3) Menentukan F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto S.K, 2004: 524):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

n = jumlah pengamatan

k = jumlah variabel

R^2 = koefisien determinasi

4) Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari F_{hitung} dengan F_{tabel} , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya. Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Apabila Ho ditolak maka perubahan PER, ROA, NPM, atau DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Pasar Modal Republik Indonesia dimulai tahun 1950 dengan diterbitkannya obligasi pemerintah Republik Indonesia tahun 1950, yang kemudian dikukuhkan dengan Undang-Undang Darurat tentang Bursa Tahun 1951, yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952. Penyelenggaraan bursa efek di Jakarta dilakukan oleh perserikatan perdagangan uang dan efek dengan Bank Indonesia sebagai penasehatnya. Sampai tahun 1977 belum terlihat perkembangan kegiatan Bursa Efek Jakarta tersebut. Tahun 1977 pemerintah membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), (dan tahun 1991 namanya berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal), dan sesudah tahun itu baru terlihat perkembangan BEJ.

Jumlah emiten yang tercatat di BEJ tahun 1977 sebanyak 1 emiten, tahun 1983 sebanyak 23 emiten, tahun 1990 sebanyak 123 emiten, dan tahun 1997 berkembang menjadi 273 emiten. Sampai saat ini telah tercatat sebanyak 339 emiten terdaftar di BEJ.

B. Data Perusahaan

Dalam penelitian ini menggunakan sampel 10 perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Sampel ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan

oleh peneliti. Data yang diambil adalah harga saham, PER, laba bersih setelah pajak yang bernilai positif, ROA, NPM, dan DER selama periode tahun 2000-2006. berikut gambaran singkat ke-10 perusahaan tersebut:

1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.

a. Kode saham

AQUA

b. Bisnis

Bottled mineral water

c. Kantor pusat

Jl. Pulo Lentut No. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13920

d. *Listing date*

1 Maret 1990

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini adalah perintis air minum kemasan botol di Indonesia.

Perusahaan mulai memproduksi tahun 1974 dan melaksanakan operasi pembotolan sendiri di Bekasi, Citeureup, Bogor dan Mekarsari, Sukabumi.

f. Susunan pemegang saham

PT. Wirabuana Intrent 41,67 %

PT. Tirta Investama 33,50%

Publik 9,19%

2. PT Davomas Abadi Tbk.

a. Kode saham

DAVO

b. Bisnis

Cocoa bean processing

c. Kantor pusat

Jl. Pangeran Jayakarta 117, Blok B/35-39, Jakarta 10730

d. *Listing date*

22 Desember 1994

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini memproses biji coklat yang diproduksi menjadi tepung dan mentega. Perusahaan mulai berdiri tahun 1990.

f. Susunan pemegang saham

PT. Multiprima Perkasa 56,31 %

PT. Sheriutama Raya 23.28 %

Publik 20,14 %

3. PT Delta Djakarta Tbk.

a. Kode saham

DLTA

b. Bisnis

Beverages

c. Kantor pusat

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma, Tambun, Bekasi 17510

d. *Listing date*

27 Februari 1984

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini adalah produsen bir terbesar kedua di Indonesia dan mulai berdiri sebagai *De Archiper Brouwerij* tahun 1932. produk yang terkenal adalah *Anker Stout*.

f. Susunan pemegang saham

San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., Malaysia 55,40 %

Municipal Government of Jakarta 26,30 %

Publik 18,30 %

4. PT *Fast Food* Indonesia Tbk.

a. Kode saham

FAST

b. Bisnis

Manufacturer and distributor of food and beverages

c. Kantor pusat

Gedung Gelael, Lantai 4, Jl. M. T. Haryono Kav. 7, Jakarta 12810

d. *Listing date*

11 Mei 1993

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini beroperasi dalam bidang usaha restoran dan industri pendukung operasi restoran. Perusahaan berdiri pada tahun 1978 oleh

Gelael Group, dan hanya *Kentucky Fried Chicken (KFC)* pemegang *franchise* di Indonesia.

f. Susunan pemegang saham

PT. Gelael Pratama 43,60 %

PT. Megah Eraharja 35,60 %

Publik 20,08 %

5. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

a. Kode saham

INDF

b. Bisnis

Producer of instant noodles snack foods, baby foods, biscuits, distribution and packaging.

c. Kantor pusat

Gedung Ariobowo Central, Lantai 12, Jl. H.R.Rasuna Said X-2 Kav 5,

Jakarta 12950

d. *Listing date*

Tahun 1994

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini berasal dari merger 19 pabrik mie instant. Produk-produk yang dihasilkan adalah Indomie, Super Mie, Pop Mie, Top Mie, dan lain-lain.

f. Susunan pemegang saham

Cab Holdings Ltd 48 %

Norbax Inc. 13,08 %

Publik 38,92 %

6. PT Mayora Indah Tbk.

a. Kode saham

MYOR

b. Bisnis

Processed Food Manufacturer (Confectionery & Beverage)

c. Kantor pusat

Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya 21-23, Jakarta Barat.

d. *Listing date*

4 Juli 1990

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1977. produk yang dihasilkan adalah wafer dan aneka makanan yang terbuat dari coklat.

f. Susunan pemegang saham

PT. Unita Branindo 32,93 %

HSBC (Singapore) Nominee Pte Ltd 6,17 %

Publik 60,90 %

7. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

a. Kode saham

MLBI

b. Bisnis

Beverages

c. Kantor pusat

Jl. Daan Mogot Km. 19 PO Box 3264, Jakarta 10032

d. *Listing date*

15 Desember 1981

e. Sejarah singkat

Perusahaan berdiri tahun 1931 di bawah *NV Nederlandsch Indische Bierbrou Werijen*. Perusahaan ini merupakan produsen bir terbesar di Indonesia dengan produk Bir Bintang dan *Guinness*.

f. Susunan pemegang saham

Heineken International Beheer 75,94 %

Administratiekantoor Van De Twentsche 7,43 %

Publik 16,63 %

8. PT Sari Husada Tbk.

a. Kode saham

SHDA

b. Bisnis

Food & Beverage

c. Kantor pusat

Jl. Kusumanegara No. 137, PO BOX 37, Yogyakarta 55002

d. *Listing date*

Tahun 1983

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini memproduksi makanan tambahan dan minuman. Perusahaan berdiri tahun 1954. produk yang dihasilkan adalah SGM, Morinaga, Dumek, Vitanova dan Anchor.

f. Susunan pemegang saham

Nutricia International BV 93,44 %

PT. Sari Husada Tbk. 5,15 %

Publik 1,41 %

9. PT Siantar Top Tbk.

a. Kode saham

STTP

b. Bisnis

Food industry (noodles, crackers and candy)

c. Kantor pusat

Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo 61256, Surabaya, Jawa Timur.

d. *Listing date*

16 Desember 1996

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini memproduksi mie instant, snack, dan permen. Produk yang terkenal antara lain: Fuji Mie, Mie Goreng, *Potato Tube BB*, Es Teler *Candies* dan lain-lain.

f. Susunan pemegang saham

PT. Shindo Tiara Tunggal 64,05 %

Amos Investment 5,42 %

HSBC Private Equity (asia) Limited 4,90 %

Shindo Sumidomo 2,11 %

Publik 23,52 %

10. PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk.*

a. Kode saham

ULTJ

b. Bisnis

Food & beverage industry

c. Kantor pusat

Jl. Raya Cimareme No. 131, Padalarang 40552, Kabupaten Bandung,
Jawa Barat.

d. *Listing date*

Tahun 1990

e. Sejarah singkat

Perusahaan ini mulai berproduksi pada tahun 1975. tahun 1981, perusahaan memperluas produksinya dengan memproduksi *fruit juices* dan teh kotak.

f. Susunan pemegang saham

PT. Prawirawidjaja Prakarsa 32,01 %

Publik 67,99 %

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kehendak peneliti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam kurun waktu dari tahun 2000 sampai tahun 2006.
2. Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian (2000-2006), yaitu laporan tentang harga penutupan saham (*closing price*) bulanan, PER, laba bersih setelah pajak yang bernilai positif, ROA, NPM, dan DER.
3. Perubahan dalam penelitian ini yaitu perubahan harga saham dan perubahan rasio keuangan.

Berdasarkan kriteria diatas ada 10 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian, yaitu:

Tabel 1 Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Perusahaan
1.	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.
2.	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk.
3.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
4.	FAST	PT <i>Fast Food</i> Indonesia Tbk.
5.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
7.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
8.	SHDA	PT Sari Husada Tbk.
9.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
10.	ULTJ	PT <i>Ultrajaya Milk Industry & Trading Company</i> Tbk.

B. Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan makanan dan minuman pada periode 2000 sampai dengan 2006.

Analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun terlebih dahulu, yaitu:

1. Menghitung besarnya perubahan *Price Earnings Ratio* (PER)

Perubahan *Price Earnings Ratio* (PER) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_1 = \frac{PER_n - PER_{n-1}}{PER_{n-1}}$$

Keterangan:

X_1 : Perubahan PER

PER_n : *Price Earnings Ratio* tahun ke-n

PER_{n-1} : *Price Earnings Ratio* tahun ke-n-1

Tabel 2 Data Perubahan *Price Earnings Ratio* (PER)

No	Kode	X1 2001/2000	X1 2002/2001	X1 2003/2002	X1 2004/2003	X1 2005/2004
1.	AQUA	0.412371	-0.22106	0.35743	-0.31952	0.868116
2.	DAVO	0.165165	-0.86984	0.171429	-0.28928	-0.56026
3.	DLTA	-0.2087	0.07326	0.262799	0.621622	0.703333
4.	FAST	-0.17745	-0.20075	0.066542	0.103691	0.032643
5.	INDF	-0.30146	-0.08475	0.783476	0.559904	-0.01178
6.	MYOR	-0.50903	-0.30964	0.457721	0.363178	0.27197
7.	MLBI	-0.22906	0.750643	0.096916	0.373494	0.180312
8.	SHDA	0.202229	0.406623	0.165725	0.662359	0.174927
9.	STTP	-0.33052	-0.29156	-0.328	0.089947	0.756068
10.	ULTJ	-0.41444	0.377903	0.894453	0.539432	0.10964

Sumber: Data sekunder, diolah

2. Menghitung besarnya perubahan *Return on Assets* (ROA)

Perubahan *Return on Assets* (ROA) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_2 = \frac{ROA_n - ROA_{n-1}}{ROA_{n-1}}$$

Keterangan:

X_2 : Perubahan ROA

ROA_n : *Return on Assets* tahun Ke-n

ROA_{n-1} : *Return on Assets* tahun ke-n-1

Tabel 3 Data Perubahan *Return on Assets* (ROA)

No	Kode	X2 2001/2000	X2 2002/2001	X2 2003/2002	X2 2004/2003	X2 2005/2004
1.	AQUA	-0.18182	0.333333	-0.08333	0.272727	-0.14286
2.	DAVO	-0.11111	0.125	0.111111	-0.2	-0.25
3.	DLTA	0.3	-0.07692	-0.25	-0.11111	0.25
4.	FAST	-0.14286	0.25	-0.06667	-0.14286	-0.08333
5.	INDF	0.2	-0.16667	-0.4	-0.33333	0.5
6.	MYOR	0.333333	0.125	-0.33333	0.166667	-0.28571
7.	MLBI	0.047619	-0.18182	0.055556	-0.15789	-0.0625
8.	SHDA	-0.25	0.055556	0.052632	-0.25	0.133333
9.	STTP	-0.375	0.4	-0.14286	-0.16667	-0.2
10.	ULTJ	-0.25	-0.33333	0.5	-0.33333	0.5

Sumber: Data sekunder, diolah

3. Menghitung besarnya perubahan *Net Profit Margin* (NPM)

Perubahan *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_3 = \frac{NPM_n - NPM_{n-1}}{NPM_{n-1}}$$

Keterangan:

X_3 : Perubahan NPM

NPM_n : *Net Profit Margin* tahun ke-n

NPM_{n-1} : *Net Profit Margin* tahun ke-n-1

Tabel 4 Data Perubahan *Net Profit Margin* (NPM)

No	Kode	X3 2001/2000	X3 2002/2001	X3 2003/2002	X3 2004/2003	X3 2005/2004
1.	AQUA	-0.14286	0.333333	0.75	-0.5	-0.42857
2.	DAVO	0.222222	0.181818	-0.15385	-0.09091	-0.1
3.	DLTA	0.153846	0.066667	-0.1875	-0.15385	0.181818
4.	FAST	-0.33333	0.25	0.4	-0.14286	0.5
5.	INDF	0.4	0.571429	-0.72727	-0.33333	0.5
6.	MYOR	0.454545	-0.25	-0.33333	-0.25	-0.5
7.	MLBI	0.111111	-0.2	0.1875	-0.36842	-0.16667
8.	SHDA	0.090909	-0.29167	0.117647	-0.21053	0.2
9.	STTP	-0.5	0.25	0.2	0.166667	-0.71429
10.	ULTJ	-0.33333	-0.16667	-0.4	0.666667	-0.4

Sumber: Data sekunder, diolah

4. Menghitung besarnya perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_4 = \frac{DER_n - DER_{n-1}}{DER_{n-1}}$$

Keterangan:

X_4 : Perubahan DER

DER_n : *Debt to Equity Ratio* tahun ke-n

DER_{n-1} : *Debt to Equity Ratio* tahun ke-n-1

Tabel 5 Data Perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER)

No	Kode	X4 2001/2000	X4 2002/2001	X4 2003/2002	X4 2004/2003	X4 2005/2004
1.	AQUA	-0.36932	-0.32227	-0.34965	-0.06451	-0.10345
2.	DAVO	-0.05517	0.160584	-0.05031	-0.1457	-0.03876
3.	DLTA	-0.39655	-0.17143	-0.10345	0.346154	-0.33333
4.	FAST	-0.184	0.107843	0.495575	-0.61538	0.015385

5.	INDF	-0.21905	-0.29268	0.525862	-0.34463	0.146552
6.	MYOR	-0.075	-0.28829	-0.26582	-0.2069	0.326087
7.	MLBI	-0.02747	-0.05085	0.172619	-0.38071	0.081967
8.	SHDA	-0.10526	-0.29412	0.083333	0.461538	-0.21053
9.	STTP	0.210526	0.086957	-0.09333	-0.29412	-0.0625
10.	ULTJ	0.352941	0.021739	0.191489	-0.45536	-0.11475

Sumber: Data sekunder, diolah

5. Menghitung perubahan harga saham

Perubahan harga saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Keterangan:

Y : Perubahan harga saham

P_n : Harga saham rata-rata pada tahun ke-n

P_{n-1} : Harga saham rata-rata pada tahun ke-n-1

Tabel 6 Data Perubahan Harga Saham

No	Kode	Y	Y	Y	Y	Y
		2002/2001	2003/2002	2004/2003	2005/2004	2006/2005
1.	AQUA	0.45728	0.18846	-0.04225	0.19316	0.706135
2.	DAVO	-0.28613	-0.05668	0.38197	-0.59006	1.206439
3.	DLTA	0.0961	0.04384	0.17086	0.11981	0.845827
4.	FAST	0.00248	0.12376	0.01432	-0.02714	0.602493
5.	INDF	0.0781	-0.15321	0.04348	0.28495	0.144526
6.	MYOR	-0.08972	0.58654	0.47727	-0.01231	0.124091
7.	MLBI	0.17621	0.07303	0.2689	0.16221	0.114776
8.	SHDA	0.58368	-0.05786	0.24272	-0.8071	-0.08444
9.	STTP	-0.75599	-0.28772	-0.0936	-0.1413	-0.05591
10.	ULTJ	0.24433	-0.31136	-0.15479	-0.25542	0.031553

Sumber: Data sekunder, diolah

Sebelum dilakukan teknik analisis data dengan regresi, dilakukan pengujian normalitas data dan asumsi klasik yang meliputi 3 hal, yaitu: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas Data

Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi secara normal. Normalitas data dapat dilihat dari nilai skewness. *Skewness* adalah nilai kecondongan (kemiringan) suatu kurva. Data yang terdistribusi mendekati normal akan memiliki nilai skewness yang mendekati angka 0 sehingga memiliki kemiringan yang cenderung seimbang.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Data

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
PERUBAHAN HARGA SAHAM	50	-.807	.732	.01635	.325427	-.283	.337
PERUBAHAN PER	50	-.870	.894	.12153	.399826	-.074	.337
PERUBAHAN ROA	50	-.400	.500	-.03705	.233142	.527	.337
PERUBAHAN NPM	50	-.727	.750	-.03703	.347194	.175	.337
PERUBAHAN DER	50	-.615	.546	-.05993	.253111	.532	.337
Valid N (listwise)	50						

Sumber: *SPSS for windows 13*

Dilihat dari output SPSS terlihat bahwa variabel perubahan harga saham memiliki nilai skewness -0.283, perubahan PER -0.074, perubahan ROA 0.527, perubahan NPM 0.175, perubahan DER 0.532. Semua variabel memiliki *skewness* (kecondongan) mendekati angka nol sehingga data masing-masing variabel memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan multikolinearitas adalah adanya korelasi antara PER, ROA, NPM dan DER. Asumsi klasik statistik multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dari output SPSS pada tabel *Coefficients*. Jika hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel *Coefficients*, masing-masing variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.1, maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.023	.049		-.465	.644		
	PERUBAHAN PER	.219	.123	.269	1.772	.083	.871	1.148
	PERUBAHAN ROA	-.128	.213	-.092	-.601	.551	.860	1.163
	PERUBAHAN NPM	.039	.147	.041	.263	.794	.813	1.230
	PERUBAHAN DER	-.156	.184	-.121	-.845	.403	.974	1.027

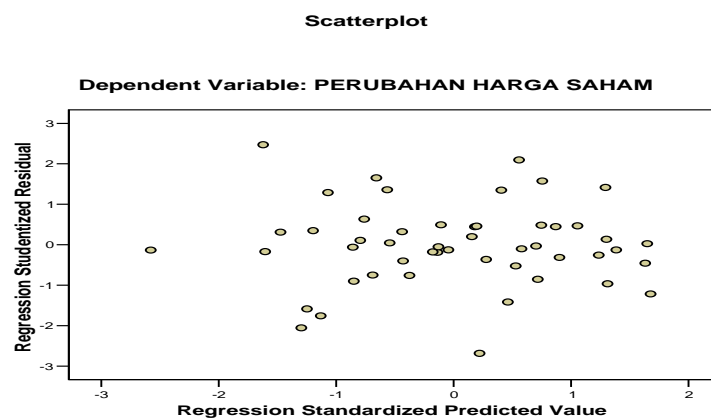
a. Dependent Variable: PERUBAHAN HARGA SAHAM

Sumber: *SPSS for windows 13*

Hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel *Coefficients*, masing-masing variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.1, maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik statistik.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain harus tetap. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik atau *scatterplot*.



Gambar I: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *SPSS for windows 13*

Output SPSS pada gambar *Scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data sebagai berikut:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson dan dapat digunakan ketentuan sebagai berikut (Firdaus, 2004: 101):

< 1,10	: ada autokorelasi
1,10 – 1,54	: tidak ada kesimpulan
1,55 – 2,46	: tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	: tidak ada kesimpulan
> 2,91	: ada autokorelasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.314 ^a	.099	.018	.322419	2.247

a. Predictors: (Constant), PERUBAHAN DER, PERUBAHAN PER, PERUBAHAN ROA, PERUBAHAN NPM

b. Dependent Variable: PERUBAHAN HARGA SAHAM

Sumber: *SPSS for windows 13*

Hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson menunjukkan angka 2.247, dan menurut ketentuan di atas tampak bahwa nilai Durbin Watson hitung 2.247 terletak di daerah tidak ada autokorelasi sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik statistik autokorelasi.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda . Model regresi linier berganda yang digunakan penulis dalam penelitian ini berdasarkan pada 5 variabel penelitian, yang terdiri dari 1 variabel tidak bebas yaitu perubahan harga saham dan 4 variabel bebas yaitu *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Data diperoleh dari sampel sebanyak 10 perusahaan yang aktif diperdagangkan di BEJ.

Dari hasil analisis regresi dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,023 + 0,219(\text{PER}) - 0,128(\text{ROA}) + 0,039(\text{NPM}) - 0,156(\text{DER}) + e$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar -0,023, artinya jika rasio keuangan dianggap konstan, maka harga saham akan berkurang sebesar 0,023 rupiah. Koefisien b1 sebesar 0,219 menunjukkan bahwa jika *price earnings ratio* meningkat satu persen, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,219 rupiah. Koefisien b2 sebesar -0,128 menunjukkan bahwa jika *return on assets* turun satu persen, maka harga saham akan menurun sebesar 0,128 rupiah. Koefisien b3 sebesar 0,039 menunjukkan jika *net profit margin* meningkat satu persen, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,039 rupiah. Koefisien b4 sebesar -0,156 menunjukkan bahwa jika *debt to equity ratio* turun satu persen, maka harga saham akan menurun sebesar 0,156 rupiah.

1. Uji F-Test (Regresi Berganda)

Uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil F-test ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (pada kolom *Sig.*) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau F hitung (pada kolom *F*) lebih besar dari F tabel.

Tabel 10 Hasil Uji F-Test

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.511	4	.128	1.230	.312 ^a
	Residual	4.678	45	.104		
	Total	5.189	49			

a. Predictors: (Constant), PERUBAHAN DER, PERUBAHAN PER, PERUBAHAN ROA, PERUBAHAN NPM

b. Dependent Variable: PERUBAHAN HARGA SAHAM

Sumber: *SPSS for windows 13*

Output SPSS tersebut menunjukkan *p-value* $0,312 > 0,05$, artinya tidak signifikan, sedangkan F hitung $1,230 <$ dari F tabel $2,58$, artinya tidak signifikan. Tidak signifikan di sini berarti H_0 diterima. Artinya, perubahan *Price Earnings Ratio* (PER), perubahan *Return on Assets* (ROA), perubahan *Net Profit Margin* (NPM) dan perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

2. Uji t

T-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Hasil t-test menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (pada kolom *Sig.*) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau *t*-hitung (pada kolom *t*) lebih besar dari *t*-tabel.

Tabel 11 Hasil Uji t-test

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.023	.049		-.465	.644		
	PERUBAHAN PER	.219	.123	.269	1.772	.083	.871	1.148
	PERUBAHAN ROA	-.128	.213	-.092	-.601	.551	.860	1.163
	PERUBAHAN NPM	.039	.147	.041	.263	.794	.813	1.230
	PERUBAHAN DER	-.156	.184	-.121	-.845	.403	.974	1.027

a. Dependent Variable: PERUBAHAN HARGA SAHAM

Sumber: SPSS for windows 13

Analisis tabel *Coefficients* untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. Variabel perubahan *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dari hasil regresi diperoleh *t*-hitung $1,772 < t$ -tabel $2,012$ maka H_0 diterima. Artinya perubahan *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

- b. Variabel perubahan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dari hasil regresi diperoleh t-hitung $-0,601 < t\text{-tabel } -2,012$ maka H_0 diterima. Artinya perubahan *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
- c. Variabel perubahan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dari hasil regresi diperoleh t-hitung $0,263 < t\text{-tabel } 2,012$ maka H_0 diterima. Artinya perubahan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
- d. Variabel perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dari hasil regresi diperoleh t-hitung $-0,845 < t\text{-tabel } -2,012$ maka H_0 diterima. Artinya perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Hasil uji t secara keseluruhan menunjukkan bahwa perubahan PER, ROA, NPM dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara individu perubahan *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Marpaung (2003) dan Leo (2003).
2. Secara individu perubahan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Lela (2003).
3. Secara individu perubahan *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Utami (2005).
4. Perubahan *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan *Price Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) baik secara individu maupun bersama-sama tidak berpengaruh

terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murtini dan Mareta (2006).

B. Keterbatasan Penelitian

1. Jenis perusahaan yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan makanan dan minuman saja, sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
2. Rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh empat buah rasio keuangan. Ada kemungkinan rasio-rasio keuangan yang lain lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham.
3. Variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis reaksi pasar modal melalui perubahan variabel-variabel akuntansi saja, tanpa melibatkan faktor di luar perusahaan seperti tingkat suku bunga.
4. Penelitian ini menggunakan data yang terdapat di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), yang data keuangannya kurang lengkap dan bias.

C. Saran

Bagi jenis penelitian yang sama di masa yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan:

1. Untuk penelitian selanjutnya sampel perusahaan sebaiknya menggunakan semua jenis perusahaan yang telah terdaftar di BEJ, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

2. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi saham di pasar modal, hendaknya juga memperhatikan faktor lain selain keempat faktor di atas agar investor dapat mengetahui layak tidaknya menanamkan modalnya pada saham yang dipilihnya.
3. Penelitian selanjutnya yang sejenis sebaiknya dilakukan dengan menambah faktor lain atau rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan yang lain tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data keuangan yang lebih lengkap dari laporan tahunan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedijoewono. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Darmadji & Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman. (2006). *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ewijaya & Indriantoro, Nur. (1999). **Analisis Pengaruh Pemecahan Saham terhadap Perubahan Harga Saham**. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2 (1): 53-65.
- Firdaus, Muhammad. (2004). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gilarso, T. (1986). *Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hidayat, Herlin. (2000). **Analisis Hubungan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham**. *ATMA nan JAYA*. Bulan April. Hal: 73-92.
- Husnan, S. (1997). *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi 4. Jilid 2. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Koetin, E. A. (1993). *Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Lela, Ana. (2003). Pengaruh Perubahan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Leo, Santy. (2003). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Return On Investment Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di BEJ tahun 2000-2001. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Lilin, Ita. (2005). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Marpaung. (2003). **Perubahan Dividend Yield dan Perubahan Price Earning Ratio Berpengaruh Terhadap Perubahan Harga Saham.** *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3 (1): 1-15.
- Murtini & Mareta. (2006). **Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham.** *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis*. Vol. 1(1): 106-134.
- Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. (2004). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilawati. (2005). **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur.** *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 5, No. 2. Hal: 57-75.
- Sumodiningrat. (1994). *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFEE.
- Syamsuddin, Lukman. (1985). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFEE.
- Usman, M. (1990). *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.

Utami. (2005). **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta)**. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 5. No. 2. Hal: 110-121.

Weston J. Fred & Brigham, Eugene F. (1993). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 9 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

www.danamas.com

www.jsx.com

Yuliati. dkk. (1996). *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Yulianti, Lenny. (2006). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

Lampiran 1**HARGA SAHAM RATA-RATA**

No	Kode	Bulan	Tahun					
			2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)	2004 (Rp)	2005 (Rp)	2006 (Rp)
1	AQUA	Januari	30,000	30,000	37,500	47,800	47,000	87000
		Februari	30,000	37,000	37,500	51,500	50,000	70000
		Maret	24,500	39,000	40,000	45,300	50,200	80000
		April	25,500	38,000	44,500	47,550	50,600	80000
		Mei	25,000	49,000	44,500	37,500	51,000	90000
		Juni	25,000	44,000	42,650	40,000	50,500	90000
		Juli	25,000	38,500	51,900	43,000	55,000	90000
		Agustus	25,000	37,000	52,400	38,200	50,000	90000
		September	25,000	38,000	52,400	38,000	52,500	90000
		Oktober	25,500	36,000	47,800	38,000	52,500	90000
		November	25,500	36,050	47,800	48,800	52,500	99000
		Desember	30,000	37,500	47,800	48,000	63,000	110000
			Rata-rata Tahunan	26,333	38,338	45,563	43,638	52,067
2	DAVO	Januari	285	525	85	300	190	100
		Februari	285	290	70	390	170	90
		Maret	150	290	100	465	240	95
		April	225	560	120	450	140	275
		Mei	245	500	160	300	145	295
		Juni	245	170	140	350	145	380
		Juli	155	130	180	300	140	360
		Agustus	410	130	350	310	90	450
		September	575	110	385	400	85	380
		Oktober	550	85	415	400	80	360
		November	500	80	380	450	80	320
		Desember	525	90	410	200	80	390
			Rata-rata Tahunan	346	247	233	* 370 ** 200	132

Sumber: Data sekunder, diolah

* Sebelum stock split

** Setelah stock split

Lampiran 2

HARGA SAHAM RATA-RATA

No	Kode	Bulan	Tahun					
			2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)	2004 (Rp)	2005 (Rp)	2006 (Rp)
3	DLTA	Januari	7,400	7,600	8,500	10,000	12,500	16000
		Februari	8,000	8,000	9,000	10,700	12,500	23000
		Maret	8,450	8,000	9,000	10,500	13,000	23000
		April	8,000	9,200	9,500	9,300	12,500	22000
		Mei	8,000	10,000	8,500	9,000	10,000	21600
		Juni	8,000	9,500	8,300	9,000	10,500	21600
		Juli	8,000	9,600	9,000	9,500	10,500	21600
		Agustus	8,000	9,100	9,400	9,500	10,100	21500
		September	8,000	8,550	10,000	10,000	12,500	20000
		Oktober	7,600	8,000	9,200	10,500	12,500	24000
		November	7,600	8,000	9,200	14,300	13,000	25000
		Desember	7,600	8,200	8,700	14,500	13,000	22800
				Rata-rata Tahunan	7,888	8,646	9,025	10,567
4	FAST	Januari	950	775	900	950	700	1200
		Februari	900	775	900	950	750	1200
		Maret	850	775	900	950	900	1200
		April	775	775	900	950	900	1250
		Mei	775	650	900	950	900	1400
		Juni	775	650	900	950	875	1400
		Juli	775	825	900	950	875	1400
		Agustus	775	875	900	950	950	1500
		September	775	900	925	925	1,000	1460
		Oktober	775	900	925	675	950	1600
		November	775	900	925	800	950	1800
		Desember	775	900	925	1,050	1,000	1820
				Rata-rata Tahunan	806	808	908	921

Sumber: Data sekunder, diolah

* Sebelum stock split

** Setelah stock split

Lampiran 3

HARGA SAHAM RATA-RATA

No	Kode	Bulan	Tahun					
			2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)	2004 (Rp)	2005 (Rp)	2006 (Rp)
5	INDF	Januari	900	775	575	850	870	880
		Februari	925	750	575	850	930	840
		Maret	850	750	600	800	1,160	890
		April	750	1,050	725	750	1,020	1130
		Mei	800	1,100	875	700	1,200	940
		Juni	850	1,075	850	700	1,100	880
		Juli	850	1,125	775	700	1,090	1050
		Agustus	800	925	675	675	790	1190
		September	725	750	725	675	730	1250
		Oktober	675	625	700	675	820	1330
		November	625	575	675	750	850	1400
		Desember	625	600	800	800	910	1350
		Rata-rata Tahunan	781	842	713	744	956	1094.16
6	MYOR	Januari	650	390	350	875	1,200	840
		Februari	575	405	360	900	1,220	730
		Maret	470	405	365	975	1,280	780
		April	425	525	625	950	1,100	1030
		Mei	465	525	700	925	1,200	1020
		Juni	465	500	675	975	1,090	970
		Juli	525	425	625	900	980	980
		Agustus	525	390	750	900	790	990
		September	400	355	800	900	650	1170
		Oktober	360	350	900	900	640	1270
		November	305	345	900	1,300	590	1590
		Desember	320	380	875	1,200	820	1620
		Rata-rata Tahunan	457	416	660	975	963	1082.5

Sumber: Data sekunder, diolah

* Sebelum stock split

** Setelah stock split

Lampiran 4

HARGA SAHAM RATA-RATA

No	Kode	Bulan	Tahun					
			2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)	2004 (Rp)	2005 (Rp)	2006 (Rp)
7	MLBI	Januari	34,000	23,000	27,500	34,000	43,000	51000
		Februari	22,100	22,000	30,000	40,000	46,000	51000
		Maret	24,000	23,000	30,000	40,000	45,000	52500
		April	34,000	34,250	30,000	43,000	44,000	53000
		Mei	27,000	35,000	30,000	41,000	44,100	53000
		Juni	27,000	35,550	30,000	40,000	52,000	49500
		Juli	24,000	35,000	35,000	38,500	44,000	48800
		Agustus	20,000	35,000	35,000	38,000	44,100	50700
		September	20,500	27,000	33,000	38,000	44,500	50600
		Oktober	20,500	27,000	32,000	41,500	50,000	51500
		November	23,000	27,500	33,000	42,500	50,000	54000
		Desember	23,000	27,500	32,000	42,500	50,000	55000
			Rata-rata Tahunan	24,925	29,317	31,458	39,917	46,392
8	SHDA	Januari	4,500	9,000	10,000	18,000	1,900	3450
		Februari	4,500	9,200	10,000	17,750	2,000	3000
		Maret	4,700	9,800	10,000	17,800	2,100	2900
		April	5,200	12,000	10,000	20,000	1,900	2700
		Mei	5,200	14,500	9,700	20,000	2,200	2700
		Juni	8,800	14,500	9,500	20,500	1,975	2400
		Juli	9,100	14,500	9,500	21,000	2,600	1950
		Agustus	9,100	14,500	9,800	21,000	3,175	1950
		September	9,500	12,000	10,600	2,100	3,350	1975
		Oktober	9,400	10,000	14,000	2,000	3,425	1975
		November	9,400	10,000	14,300	1,875	3,450	1975
		Desember	9,000	10,000	14,500	1,900	3,550	1975
			Rata-rata Tahunan	7,367	11,667	10,992	*19,506 **1,969	2,635

Sumber: Data sekunder, diolah

* Sebelum stock split

** Setelah stock split

Lampiran 5

HARGA SAHAM RATA-RATA

No	Kode	Bulan	Tahun					
			2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)	2004 (Rp)	2005 (Rp)	2006 (Rp)
9	STTP	Januari	1,450	265	225	180	175	150
		Februari	1,325	270	220	190	175	140
		Maret	1,100	270	215	200	160	140
		April	975	325	225	185	170	155
		Mei	1,150	340	210	185	165	135
		Juni	1,150	310	200	180	160	145
		Juli	1,300	270	190	175	160	135
		Agustus	1,375	290	195	185	145	140
		September	1,375	295	195	175	150	140
		Oktober	1,250	270	185	175	145	135
		November	1,300	260	190	195	140	165
		Desember	270	260	180	180	150	210
		Rata-rata Tahunan	*1,250 ** 270	*285 **270	203	184	158	149.16
10	ULTJ	Januari	275	800	525	460	425	270
		Februari	245	800	500	470	380	255
		Maret	205	800	500	310	375	275
		April	280	825	495	445	290	300
		Mei	875	750	500	435	300	230
		Juni	650	725	550	420	285	300
		Juli	675	700	475	380	290	295
		Agustus	850	675	490	410	300	270
		September	725	625	460	400	250	335
		Oktober	700	650	500	405	255	440
		November	700	600	450	425	250	420
		Desember	700	600	450	425	310	435
		Rata-rata Tahunan	573	713	491	415	309	318.75

Sumber: Data sekunder, diolah

* Sebelum stock split

** Setelah stock split

Lampiran 6

DATA RASIO KEUANGAN

No	Rasio Keuangan	Kode	Tahun					
			2000	2001	2002	2003	2004	2005
1	PER (x)	AQUA	6.79	9.59	7.47	10.14	6.9	12.89
2		DAVO	33.3	38.8	15.05	17.63	12.53	5.51
3		DLTA	3.45	2.73	2.93	3.7	6	10.22
4		FAST	16.23	13.35	10.67	11.38	12.56	12.97
5		INDF	10.98	7.67	7.02	12.52	19.53	19.3
6		MYOR	16.05	7.88	5.44	7.93	10.81	13.75
7		MLBI	7.64	5.89	6.81	7.47	10.26	12.11
8		SHDA	6.28	7.55	10.62	12.38	20.58	24.18
9		STTP	23.72	15.88	11.25	7.56	8.24	14.47
10		ULTJ	75.74	44.35	61.11	115.77	178.22	197.76
11	ROA (x)	AQUA	0.11	0.09	0.12	0.11	0.14	0.08
12		DAVO	0.09	0.08	0.09	0.1	0.08	0.06
13		DLTA	0.1	0.13	0.12	0.09	0.08	0.1
14		FAST	0.14	0.12	0.15	0.14	0.12	0.11
15		INDF	0.05	0.06	0.05	0.03	0.02	0.03
16		MYOR	0.06	0.08	0.09	0.06	0.07	0.05
17		MLBI	0.21	0.22	0.18	0.19	0.16	0.15
18		SHDA	0.24	0.18	0.19	0.2	0.15	0.17
19		STTP	0.08	0.05	0.07	0.06	0.05	0.04
20		ULTJ	0.04	0.03	0.02	0.03	0.02	0.03
21	NPM (x)	AQUA	0.07	0.06	0.08	0.06	0.07	0.04
22		DAVO	0.09	0.11	0.13	0.11	0.1	0.09
23		DLTA	0.13	0.15	0.16	0.13	0.11	0.13
24		FAST	0.06	0.04	0.05	0.07	0.06	0.09
25		INDF	0.05	0.07	0.08	0.03	0.02	0.03
26		MYOR	0.11	0.16	0.12	0.08	0.06	0.03
27		MLBI	0.18	0.2	0.16	0.19	0.12	0.1
28		SHDA	0.22	0.24	0.17	0.19	0.15	0.18
29		STTP	0.08	0.04	0.05	0.06	0.07	0.02
30		ULTJ	0.09	0.06	0.05	0.03	0.05	0.03

Sumber: Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

Lampiran 7**DATA RASIO KEUANGAN**

No	Rasio Keuangan	Kode	Tahun					
			2000	2001	2002	2003	2004	2005
31	DER (x)	AQUA	1.76	2.11	1.43	0.93	0.87	0.78
32		DAVO	1.45	1.37	1.59	1.51	1.29	1.24
33		DLTA	0.58	0.35	0.25	0.22	0.28	0.32
34		FAST	1.25	1.02	0.79	0.69	0.65	0.66
35		INDF	2.1	1.64	1.16	1.77	1.16	1.33
36		MYOR	1.2	1.11	0.79	0.58	0.46	0.61
37		MLBI	1.82	1.77	1.68	1.97	1.22	1.32
38		SHDA	0.19	0.17	0.12	0.13	0.19	0.15
39		STTP	0.57	0.69	0.75	0.68	0.48	0.45
40		ULTJ	0.68	0.92	0.94	1.12	0.61	0.54

Sumber: Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

Lampiran 8**DATA PERUBAHAN RASIO KEUANGAN**

Tahun	Kode	X1 (PER)	X2 (ROA)	X3 (NPM)	X4 (DER)
2001/2000	AQUA	0.412371	-0.18182	-0.14286	-0.36932
	DAVO	0.165165	-0.11111	0.222222	-0.05517
	DLTA	-0.2087	0.3	0.153846	-0.39655
	FAST	-0.17745	-0.14286	-0.33333	-0.184
	INDF	-0.30146	0.2	0.4	-0.21905
	MYOR	-0.50903	0.333333	0.454545	-0.075
	MLBI	-0.22906	0.047619	0.111111	-0.02747
	SHDA	0.202229	-0.25	0.090909	-0.10526
	STTP	-0.33052	-0.375	-0.5	0.210526
	ULTJ	-0.41444	-0.25	-0.33333	0.352941
2002/2001	AQUA	-0.22106	0.333333	0.333333	0.32227
	DAVO	-0.86984	0.125	0.181818	0.160584
	DLTA	0.07326	-0.07692	0.066667	-0.17143
	FAST	-0.20075	0.25	0.25	0.107843
	INDF	-0.08475	-0.16667	0.571429	-0.29268
	MYOR	-0.30964	0.125	-0.25	-0.28829
	MLBI	0.750643	-0.18182	-0.2	-0.05085
	SHDA	0.406623	0.055556	-0.29167	-0.29412
	STTP	-0.29156	0.4	0.25	0.086957
	ULTJ	0.377903	-0.33333	-0.16667	0.021739
2003/2002	AQUA	0.35743	-0.08333	0.75	-0.34965
	DAVO	0.171429	0.111111	-0.15385	-0.05031
	DLTA	0.262799	-0.25	-0.1875	-0.10345
	FAST	0.066542	-0.06667	0.4	0.495575
	INDF	0.783476	-0.4	-0.72727	0.525862
	MYOR	0.457721	-0.33333	-0.33333	-0.26582
	MLBI	0.096916	0.055556	0.1875	0.172619
	SHDA	0.165725	0.052632	0.117647	0.083333
	STTP	-0.328	-0.14286	0.2	-0.09333
	ULTJ	0.894453	0.5	-0.4	0.191489

Lampiran 9**DATA PERUBAHAN RASIO KEUANGAN**

Tahun	Kode	X1 (PER)	X2 (ROA)	X3 (NPM)	X4 (DER)
2004/2003	AQUA	-0.31952	0.272727	-0.5	-0.06451
	DAVO	-0.28928	-0.2	-0.09091	-0.1457
	DLTA	0.621622	-0.11111	-0.15385	0.346154
	FAST	0.103691	-0.14286	-0.14286	-0.61538
	INDF	0.559904	-0.33333	-0.33333	-0.34463
	MYOR	0.363178	0.166667	-0.25	-0.2069
	MLBI	0.373494	-0.15789	-0.36842	-0.38071
	SHDA	0.662359	-0.25	-0.21053	0.461538
	STTP	0.089947	-0.16667	0.166667	-0.29412
	ULTJ	0.539432	-0.33333	0.666667	-0.45536
2005/2004	AQUA	0.868116	-0.14286	-0.42857	-0.10345
	DAVO	-0.56026	-0.25	-0.1	-0.03876
	DLTA	0.703333	0.25	0.181818	-0.33333
	FAST	0.032643	-0.08333	0.5	0.015385
	INDF	-0.01178	0.5	0.5	0.146552
	MYOR	0.27197	-0.28571	-0.5	0.326087
	MLBI	0.180312	-0.0625	-0.16667	0.081967
	SHDA	0.174927	0.133333	0.2	-0.21053
	STTP	0.756068	-0.2	-0.71429	-0.0625
	ULTJ	0.10964	0.5	-0.4	-0.11475

Sumber: Data sekunder, diolah

Lampiran 10**DATA PERUBAHAN HARGA SAHAM**

No	Rasio Keuangan	Kode	Tahun				
			2002/2001	2003/2002	2004/2003	2005/2004	2006/2005
31		AQUA	0.45728	0.18846	-0.04225	0.19316	0.706135
32		DAVO	-0.28613	-0.05668	0.38197	-0.59006	1.206439
33		DLTA	0.0961	0.04384	0.17086	0.11981	0.845827
34		FAST	0.00248	0.12376	0.01432	-0.02714	0.602493
35		INDF	0.0781	-0.15321	0.04348	0.28495	0.144526
36		MYOR	-0.08972	0.58654	0.47727	-0.01231	0.124091
37		MLBI	0.17621	0.07303	0.2689	0.16221	0.114776
38		SHDA	0.58368	-0.05786	0.24272	-0.8071	-0.08444
39		STTP	-0.75599	-0.28772	-0.0936	-0.1413	-0.05591
40		ULTJ	0.24433	-0.31136	-0.15479	-0.25542	0.031553

Sumber: Data sekunder, diolah

Lampiran 11

TABEL DISTRIBUSI NILAI T

α d.f.	.25	.10	.05	.025	.01	.005
1	1,0000	3,0777	6,3138	12,7062	31,8207	63,6574
2	0,8165	1,8856	2,9200	4,3027	6,9646	9,9248
3	0,7649	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8409
4	0,7407	1,5332	2,1318	2,7764	3,7469	4,6041
5	0,7267	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0322
6	0,7176	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7074
7	0,7111	1,4149	1,8946	2,3646	2,9980	3,4995
8	0,7064	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554
9	0,7027	1,3830	1,8331	2,2622	2,8214	3,2498
10	0,6998	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693
11	0,6974	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1058
12	0,6955	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545
13	0,6938	1,3502	1,7709	2,1604	2,6503	3,0123
14	0,6924	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768
15	0,6912	1,3406	1,7531	2,1315	2,6025	2,9467
16	0,6901	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208
17	0,6892	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8982
18	0,6884	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784
19	0,6876	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609
20	0,6870	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453
21	0,6864	1,3232	1,7207	2,0796	2,5177	2,8314
22	0,6858	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188
23	0,6853	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073
24	0,6848	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7969
25	0,6844	1,3163	1,7081	2,0595	2,4851	2,7874
26	0,6840	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787
27	0,6837	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707
28	0,6834	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633
29	0,6830	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564
30	0,6828	1,3104	1,6973	2,0423	2,4573	2,7500
31	0,6825	1,3095	1,6955	2,0395	2,4528	2,7440
32	0,6822	1,3086	1,6939	2,0369	2,4487	2,7385
33	0,6820	1,3077	1,6924	2,0345	2,4448	2,7333
34	0,6818	1,3070	1,6909	2,0322	2,4411	2,7284
35	0,6816	1,3062	1,6896	2,0301	2,4377	2,7238
36	0,6814	1,3055	1,6883	± 2,0281	2,4345	2,7195
37	0,6812	1,3049	1,6871	2,0262	2,4314	2,7154
38	0,6810	1,3042	1,6860	2,0244	2,4286	2,7116
39	0,6808	1,3036	1,6849	2,0227	2,4258	2,7079
40	0,6807	1,3031	1,6839	2,0211	2,4233	2,7045

Lampiran II (Lanjutan)

TABEL DISTRIBUSI NILAI T

α d.f.	.25	.10	.05	.025	.01	.005
41	0,6805	1,3025	1,6829	2,0195	2,4208	2,7012
42	0,6804	1,3020	1,6820	2,0181	2,4186	2,6981
43	0,6802	1,3016	1,6811	2,0167	2,4163	2,6951
44	0,6801	1,3011	1,6802	2,0154	2,4141	2,6923
45	0,6800	1,3006	1,6794	2,0141	2,4121	2,6896
46	0,6799	1,3002	1,6787	2,0129	2,4102	2,6870
47	0,6797	1,2998	1,6779	2,0117	2,4083	2,6846
48	0,6796	1,2994	1,6772	2,0106	2,4066	2,6822
49	0,6795	1,2991	1,6766	2,0096	2,4049	2,6800
50	0,6794	1,2987	1,6759	2,0086	2,4033	2,6778
51	0,6793	1,2984	1,6753	2,0076	2,4017	2,6757
52	0,6792	1,2980	1,6747	2,0066	2,4002	2,6737
53	0,6791	1,2977	1,6741	2,0057	2,3988	2,6718
54	0,6791	1,2974	1,6736	2,0049	2,3974	2,6700
55	0,6790	1,2971	1,6730	2,0040	2,3961	2,6682
56	0,6789	1,2969	1,6725	2,0032	2,3948	2,6665
57	0,6788	1,2966	1,6720	2,0025	2,3936	2,6649
58	0,6787	1,2963	1,6716	2,0017	2,3924	2,6633
59	0,6787	1,2961	1,6711	2,0010	2,3912	2,6618
60	0,6786	1,2958	1,6706	2,0003	2,3901	2,6603
61	0,6785	1,2956	1,6702	1,9996	2,3890	2,6589
62	0,6785	1,2954	1,6698	1,9990	2,3880	2,6575
63	0,6784	1,2951	1,6694	1,9983	2,3870	2,6561
64	0,6783	1,2949	1,6690	1,9977	2,3860	2,6549
65	0,6783	1,2947	1,6686	1,9971	2,3851	2,6536
66	0,6782	1,2945	1,6683	1,9966	2,3842	2,6524
67	0,6782	1,2943	1,6679	1,9960	2,3833	2,6512
68	0,6781	1,2941	1,6676	1,9955	2,3824	2,6501
69	0,6781	1,2939	1,6672	1,9949	2,3816	2,6490
70	0,6780	1,2938	1,6669	1,9944	2,3808	2,6479
80	0,6776	1,2922	1,6641	1,9901	2,3739	2,6387
90	0,6772	1,2910	1,6620	1,9867	2,3685	2,6316
100	0,6770	1,2901	1,6602	1,9840	2,3642	2,6259
110	0,6767	1,2893	1,6588	1,9818	2,3607	2,6213
120	0,6765	1,2886	1,6577	1,9799	2,3578	2,6174
130	0,6764	1,2881	1,6567	1,9784	2,3554	2,6142
140	0,6762	1,2876	1,6558	1,9771	2,3533	2,6114
150	0,6761	1,2872	1,6551	1,9759	2,3515	2,6090
∞	0,6745	1,2816	1,6449	1,9600	2,3263	2,5758

Sumber: Berenson, Levine Stephan Krehbiel, "Statistics For Managers Using Microsoft Excel". Halaman 836-837, 2002.

Lampiran 12

TABEL FUNTUK 5%

n ₂	n ₁																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	75								
1	161,45	199,50	215,71	224,58	230,16	233,99	236,77	238,88	240,54	241,88	242,98	243,91	245,36	246,46	247,32	248,01	249,05	250,10	251,14	251,77	252,62								
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,45	19,46	19,47	19,48	19,48								
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,71	8,69	8,67	8,66	8,64	8,62	8,59	8,58	8,56								
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,87	5,84	5,82	5,80	5,77	5,75	5,72	5,70	5,68								
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,58	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42								
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,90	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,73								
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,53	3,49	3,47	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29								
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,24	3,20	3,17	3,15	3,12	3,08	3,04	3,02	2,99								
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,03	2,99	2,96	2,94	2,90	2,86	2,83	2,80	2,77								
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,86	2,83	2,80	2,77	2,74	2,70	2,66	2,64	2,60								
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,74	2,70	2,67	2,65	2,61	2,57	2,53	2,51	2,47								
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,64	2,60	2,57	2,54	2,51	2,47	2,43	2,40	2,37								
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,48	2,46	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28								
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,48	2,44	2,41	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21								
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,42	2,38	2,35	2,33	2,29	2,25	2,20	2,18	2,14								
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,37	2,33	2,30	2,28	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09								
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,26	2,23	2,19	2,15	2,10	2,08	2,04								
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,22	2,19	2,15	2,11	2,06	2,04	2,00								
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,26	2,22	2,18	2,16	2,11	2,07	2,03	2,00	1,96								
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,22	2,18	2,15	2,12	2,08	2,04	1,99	1,97	1,93								
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,16	2,12	2,10	2,05	2,01	1,96	1,94	1,90								
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,17	2,13	2,10	2,07	2,03	1,98	1,94	1,91	1,87								
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,01	1,96	1,91	1,88	1,84								
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,13	2,09	2,05	2,03	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82								
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80								
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,09	2,05	2,02	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78								
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,08	2,04	2,00	1,97	1,93	1,88	1,84	1,81	1,76								
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,99	1,96	1,91	1,87	1,82	1,79	1,75								
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,90	1,85	1,81	1,77	1,73								

Lampiran 12 (Lanjutan)

TABEL F UNTUK 5%

n_2	n_1																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	75
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,04	1,99	1,96	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,03	1,98	1,95	1,92	1,88	1,83	1,78	1,75	1,70
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,01	1,97	1,94	1,91	1,86	1,82	1,77	1,74	1,69
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,00	1,96	1,93	1,90	1,85	1,81	1,76	1,72	1,68
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	1,99	1,95	1,92	1,89	1,84	1,80	1,75	1,71	1,67
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	1,99	1,94	1,91	1,88	1,83	1,79	1,74	1,70	1,66
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,90	1,87	1,82	1,78	1,73	1,69	1,65
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	1,97	1,93	1,89	1,86	1,82	1,77	1,72	1,68	1,64
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,88	1,85	1,81	1,76	1,71	1,68	1,63
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,95	1,91	1,88	1,85	1,80	1,75	1,70	1,67	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,95	1,90	1,87	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,94	1,90	1,86	1,83	1,79	1,74	1,69	1,65	1,61
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,94	1,89	1,86	1,83	1,78	1,73	1,68	1,65	1,60
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,93	1,89	1,85	1,82	1,77	1,72	1,67	1,64	1,59
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,84	1,81	1,77	1,72	1,67	1,63	1,59
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,92	1,88	1,84	1,81	1,76	1,71	1,66	1,63	1,58
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,83	1,80	1,76	1,71	1,65	1,62	1,57
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04	2,00	1,96	1,91	1,86	1,83	1,80	1,75	1,70	1,65	1,61	1,57
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,82	1,79	1,75	1,70	1,64	1,61	1,56
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,85	1,82	1,79	1,74	1,69	1,64	1,60	1,56
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03	1,99	1,95	1,89	1,85	1,81	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,89	1,85	1,81	1,78	1,73	1,68	1,63	1,59	1,55
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02	1,92	1,94	1,89	1,84	1,81	1,78	1,73	1,68	1,62	1,59	1,54
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,88	1,84	1,80	1,77	1,72	1,67	1,62	1,59	1,54
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,88	1,83	1,80	1,77	1,72	1,67	1,62	1,58	1,53
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01	1,97	1,93	1,88	1,83	1,79	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,53
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,87	1,83	1,79	1,76	1,71	1,66	1,61	1,57	1,52
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,87	1,82	1,79	1,76	1,71	1,66	1,60	1,57	1,52

Lampiran 12 (Lanjutan)

TABEL F UNTUK 5%

n_2	n_1																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	75
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00	1,96	1,92	1,87	1,82	1,78	1,75	1,71	1,66	1,60	1,57	1,52
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00	1,96	1,92	1,86	1,82	1,78	1,75	1,70	1,65	1,60	1,56	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,82	1,78	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,51
61	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99	1,95	1,91	1,86	1,81	1,78	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,51
62	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99	1,95	1,91	1,85	1,81	1,77	1,74	1,69	1,64	1,59	1,55	1,50
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,85	1,81	1,77	1,74	1,69	1,64	1,58	1,55	1,50
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,85	1,80	1,77	1,74	1,69	1,64	1,58	1,55	1,50
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,76	1,73	1,69	1,63	1,58	1,54	1,49
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,84	1,80	1,76	1,73	1,68	1,63	1,58	1,54	1,49
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,93	1,90	1,84	1,80	1,76	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,84	1,79	1,76	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,48
69	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,84	1,79	1,76	1,72	1,68	1,62	1,57	1,53	1,48
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,75	1,72	1,67	1,62	1,57	1,53	1,48
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,73	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,97	1,93	1,89	1,85	1,79	1,75	1,71	1,68	1,63	1,57	1,52	1,48	1,42
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,96	1,91	1,87	1,83	1,77	1,73	1,69	1,66	1,60	1,55	1,49	1,45	1,40
150	3,90	3,06	2,66	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,67	1,64	1,59	1,54	1,48	1,44	1,38
200	3,89	3,04	2,65	2,42	2,26	2,14	2,06	1,98	1,93	1,88	1,84	1,80	1,74	1,69	1,66	1,62	1,57	1,52	1,46	1,41	1,35
400	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,63	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,11	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,61	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30

Keterangan:

 n_1 = Degrees of freedom for numerator (pembilang) n_2 = Degrees of freedom for denominator (penyebut)

Sumber: Database SPSS 11.0 For Windows